

SKRIPSI
PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023
TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari,
Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:
AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM. 2003021002



Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023
TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari,
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM. 2003021002

Pembimbing: Liberty, S.E.,M.A

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

HALAMAN NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama
Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan
seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **AHMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 2003021002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA**
Skripsi : **TAHUN 2023 TERHADAP KEPUASAN**
MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa
Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten
Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 06 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A
NIP. 199208292019031007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA**
Skripsi **TAHUN 2023 TERHADAP KEPUASAN**
MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Telogorejo,
Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

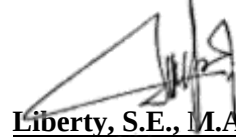
Nama : **AHMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 2003021002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro.

Metro, 06 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A

NIP. 199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1465 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2025

Skrripsi dengan Judul : PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). Disusun Oleh: AHMAD ABDUL GHOFUR. NPM. 2003021002, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/ 23 Mei 2025.

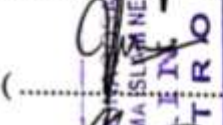
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Liberty, S.E., M.A

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()
()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703151995031001

ABSTRAK

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

Ahmad Abdul Ghofur

Penelitian ini didasari oleh rasa keingintahuan peneliti mengenai kepuasan Masyarakat terhadap pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk pembangunan lokal. Desa Telogorejo dipilih sebagai objek kajian untuk menilai pengaruhnya terhadap kepuasan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi akademis dan menjadi masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan tata kelola dan partisipasi warga.pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Data primer pada penelitian ini diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 92 Responden yang merupakan Sampel masyarakat Desa Telogorejo dari perhitungan rumus *Slovin*. Setelah data primer terkumpul peneliti melakukan pengujian data menggunakan SPSS 26. Pertama, peneliti melakukan pengujian Intrumen Penelitian dengan cara Uji Validitas, dan Uji Reabilitas. Kedua, Teknik Analisis Data dengan tahapan Uji Asumsi Klasik, Uji Linearitas, Uji Normalitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Ketiga, Uji Persamaan dengan Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada tahun 2023. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6,875 lebih besar daripada ttabel 1,96420, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,335 atau 33,5% menunjukkan bahwa variabel Kepuasan memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap Pengelolaan Dana Desa, sementara 66,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Abdul Ghofur**

NPM : 2003021002

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Ahmad Abdul Ghofur
NPM. 2003021002

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (Q.S An-Nisaa' 4:58)

Makna relevansi:

Ayat ini menegaskan pentingnya keadilan dan tanggung jawab dalam mengelola amanat, termasuk dalam pengelolaan dana desa, agar dapat menciptakan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku tersayang, Bapak Bapak Miswanto, Ibu Sutarmi, dan Adikku Latiefatun Fajriyah yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro
4. Ibu Liberty, S.E., M.A selaku Pembimbing Skripsi, saya haturkan Terima Kasih telah membantu membimbing, memberikan kritikan maupun saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmad, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW. Penelitian Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro.

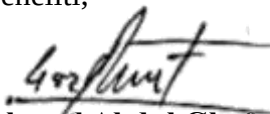
Peneliti menyadari bahwa proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec. Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Liberty, S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap staff beserta warga di Desa Telogorejo yang bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian Skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengem`bangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 15 Januari 2025

Peneliti,


Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Relevan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Desa.....	19
1. Pengertian Dana Desa	19
2. Tujuan Dana Desa	21
3. Sumber Dana Desa	21
4. Indikator Pengelolaan Dana Desa	22
B. Kepuasan Masyarakat	25
1. Pengertian Kepuasan Masyarakat	25

2. Indikator Kepuasan Masyarakat.....	27
C. Hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dan Tingkat Kepuasan Masyarakat	28
1. Transparansi dan Akuntabilitas:	28
2. Partisipasi Masyarakat:	29
3. Kualitas Pelayanan Publik:	29
4. Keterlibatan Kepala Desa dan Pendamping Desa:	29
5. Persepsi tentang Penggunaan Dana Desa:.....	29
6. Keterbukaan Informasi:.....	30
D. Kerangka Berpikir	30
E. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Pengujian Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	46
1. Demografi Desa Telogorejo	46
2. Keadaan Sosial	50
3. Keadaan Ekonomi	52
4. Kondisi Pemerintahan Desa	54
5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Telogorejo	55
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	55
1. Instrumen Penelitian	55
a. Uji Validitas	55

b. Uji Reabilitas	57
2. Teknik Analisis Data	59
a. Uji Asumsi Klasik	59
1) Uji Linearitas	59
2) Uji Normalitas	60
3) Uji Heteroskedastisitas	61
3. Uji Persamaan	63
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	63
b. Uji Hipotesis Parsial	65
c. Uji Koefisien Determinasi	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Hasil Research kepada Masyarakat Desa Telogorejo tentang Pengaruh Kepuasan Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa	5
2. Tabel 3.1. <i>Skala Likert</i>	38
3. Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
4. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	46
5. Tabel 4. 2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Telogorejo Tahun 2020-2021	47
6. Tabel 4.3 : Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Telogoorejo Tahun 2020.....	48
7. Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Bedasarkan Tingkat Pendidikan Desa Telogorejo Tahun 2020	49
8. Tabel 4.5 Mata Pencarian Penduduk Desa Telogorejo dari Tahun 2020	51
9. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa	56
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kepuasan Masyarakat	56
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	57
12. Tabel. 4.9 Hasil Uji Reabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	58
13. Tabel 4.10 hasil Uji Linieritas	59
14. Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	61
15. Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	64
16. Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	66
17. Tabel 4.14 Hasil Uji R Square	67

DAFTAR GAMBAR

18. Tabel 2.1. Kerangka Berpikir	30
19. Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Seiring kemajuan teknologi dan tuntunan masyarakat dalam perihal pengelolaan Dana Desa kebijakan otonomi daerah mengatur tentang hak, wewenang, dan kewajiban otonom untuk mengurus urusan pemerintah daerah dan kepentingan sosial daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses Pelaksanaan otonomi daerah pemerintah daerah diperbesar mencakup kewenangan di segala bidang pemerintah, kecuali politik luar negeri dan pertahanan Negara, keamanan, peradilan moneter dan fisikal, Agama serta kewenangan bidang lain. Kewenangan bidang yang lain dimaksud adalah kebijakan rencana nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbangan keuangan, proses administrasi Negara dan instansi perekonomian Negara, pembinaan dan pemberdayaan sumber hasil alam dan juga teknologi tinggi yang strategis, konservasi, dan standarisasi nasional. Otonomi suatu daerah wajib dimanfaatkan lebih baik oleh pemerintah suatu daerah untuk menunjukkan kemampuannya dalam hal menjalankan kewenangannya.¹

Desa merupakan Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN dan dialokasikan melalui APBD kabupaten/kota, dirancang untuk membiayai berbagai aspek kehidupan desa, termasuk pemerintahan,

¹ Wida, Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa-Desa kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2016, hlm, 41.

pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.² Tujuan dari Dana Desa adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mengentaskan kemiskinan, memajukan ekonomi lokal, mengurangi disparitas pembangunan antardesa, dan memperkuat peran masyarakat desa sebagai agen pembangunan.³

Pengelolaan Dana Desa tahun 2024 diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145 dan 146 Tahun 2023, yang mencakup proses penganggaran, alokasi, penyaluran, administrasi, akuntabilitas, pelaporan, penggunaan, pemantauan, evaluasi, serta penangguhan atau penghentian penyaluran dana.⁴ Program ini merupakan manifestasi dari otonomi desa yang diberikan oleh UU Desa, yang menyatakan bahwa "Desa memiliki hak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat", dengan tujuan untuk mengubah paradigma pembangunan desa dan menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran ekonomi yang lebih merata.⁵

Dana Desa juga memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan di desa mereka. Pemerintah desa diwajibkan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan

² Nur Intan Permata and Ahmad Fauzan, "Analisis Pengelolaan Dana Desa Masaran Banyuwates Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam," *Islamic Economics And Finance Journal* 1, no. 2 (June 1, 2023): hlm, 20. <https://doi.org/10.62005/iseco.v1i2.17>.

³ Tio Riyono, "Dari APBN Untuk Desa" (Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian SETJEN DPR RI Jl. Jend. Gatot Subroto-Jakarta Pusat, 2022), hlm, 4, <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/referensi-apbn/public-file/referensi-apbn-public-25.pdf>.

⁴ Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | *PMK 145 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Dana Desa Dan PMK 146 Tahun 2023 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, Dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024*," December 28, 2023, hlm, 15. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=45822>.

⁵ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa," hlm, 12.

transparansi, serta memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi mereka dalam setiap kegiatan pembangunan. Ini merupakan langkah strategis yang memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk berkontribusi dalam menentukan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, memastikan bahwa setiap proyek pembangunan mencerminkan aspirasi dan kepentingan komunitas desa.⁶

Islam mendefinisikan bahwa kepuasan masyarakat dianggap sangat penting dan terkait dengan konsep keadilan. Kepuasan dicapai ketika seseorang mendapatkan lebih dari yang diharapkan dan merasakan keadilan dalam situasi tertentu. Kepuasan ini penting karena berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup.⁷ Bekerja dianggap sebagai ibadah dalam Islam, dan umat Islam diwajibkan untuk bekerja dengan cara yang halal dan adil. Kepuasan kerja dalam Islam, yang mencakup kesejahteraan dan kemakmuran, juga didukung oleh ajaran Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam surat At-Taubah ayat 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلِّمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan

⁶ Shaskya Wida Oktiena and Nungki Khunaini, “Potensi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa”, hlm, 24-25.

⁷ Sanurdi, *Kualitas Pelayanan Islam dan Kepuasan Konsumen; Teori dan Praktik*, (Penerbit:Sanabil, 2021), hlm, 38.

yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah :105)⁸

Sebagaimana Surat diatas menjelaskan tentang Segala bentuk pekerjaan atau perbuatan bagi seorang muslim yang harus dilakukan dengan sadar dan dengan tujuan yang jelas yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah semata-mata, oleh karenanya segala aktifitas hidup dan kehidupan merupakan amal yang diperintahkan dalam Islam. Terwujudnya kepuasan pada diri masyarakat sangat berkaitan erat dengan bagaimana cara kepala desa mengelola dana desa dengan adil dan merata kepada masyarakat.⁹

Hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dengan Kepuasan Masyarakat sangat erat karena penggunaan dana yang tepat sasaran dalam pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup warga. Ketika dana desa dikelola dengan baik, termasuk dalam perencanaan yang melibatkan partisipasi masyarakat, pelaporan yang jelas, serta pengawasan yang ketat, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa meningkat, yang pada gilirannya memperkuat kepuasan mereka terhadap kinerja pemerintahan desa. Sebaliknya, pengelolaan yang buruk dapat menurunkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat.

Desa Telogorejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Sampai sekarang masyarakat Desa Telogorejo memiliki jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 1.119 orang. Desa Telogorejo berbatasan dengan empat desa yang terbagi

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Penerbit: Jakarta, 2022).

⁹ *Ibid.*

menjadi empat bagian, di sebelah Utara Desa Telogorejo memiliki perbatasan dengan Desa Sumberejo, di Selatan berbatasan dengan Desa Nampirejo, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nampirejo, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberejo. Kegiatan ekonomi mayoritas penduduk Desa Telogorejo ialah pertanian. Dengan hasil ini masyarakat dapat mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan *Research* yang peneliti lakukan dengan menyebar kuisisioner untuk ke 30 responden yang merupakan masyarakat Desa Telogorejo untuk memperoleh gambaran awal terhadap aspek tertentu dari pengelolaan dana desa di Desa Telogorejo. Dibawah ini merupakan hasil *Research* yang sudah dilakukan melalui kuisisioner yang di sebar ke 30 warga Desa Telogorejo:

Tabel 1.1

Hasil *Research* kepada Masyarakat Desa Telogorejo tentang Pengaruh Kepuasan Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

No.	Aspek Penelitian	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
1.	Transparansi dalam pengumuman penggunaan dana desa	10	10	5	4	2	30
2.	Kemudahan akses informasi	5	15	7	2	1	30

¹⁰ Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

	tentang dana desa						
3.	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan penggunaan dana desa	5	9	8	4	4	30
4.	Kepuasan terhadap proyek infrastruktur yang telah dilaksanakan	8	8	6	5	3	30
5.	Manfaat langsung dari penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat	5	10	10	3	2	30

Data Research: Di olah pada September 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden di Desa Telogorejo, penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat beragam persepsi masyarakat mengenai pengelolaan dana desa. Namun demikian, mayoritas responden menunjukkan kepuasan, khususnya dalam aspek transparansi dan akses terhadap informasi dana desa. Secara kuantitatif, lebih dari 50% responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa informasi mengenai dana desa telah disampaikan dengan baik oleh pihak pemerintah desa. Hal ini

menunjukkan bahwa Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat telah berhasil sampai ke khalayak, Masyarakat merasa dilibatkan atau paling tidak diberi kesempatan untuk mengetahui bagaimana dana desa dikelola dan digunakan. Kemudian, Transparansi menjadi aspek penting yang dihargai oleh masyarakat dan berkontribusi pada tingkat kepercayaan terhadap pemerintah desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Telogorejo, terutama dalam hal keterbukaan informasi, mendapat tanggapan positif dari sebagian besar masyarakat. Temuan ini mencerminkan bahwa praktik good governance, khususnya prinsip transparansi, mulai diterapkan secara nyata di tingkat desa.

Bapak Sariyono merupakan salah satu responden menyampaikan bahwa ia merasa senang apabila informasi mengenai desanya disampaikan secara transparan. Menurutnya, keterbukaan informasi dari pemerintah desa memberikan rasa percaya dan keyakinan bahwa aparat desa telah bekerja dengan benar dan bertanggung jawab. Lebih lanjut, informan tersebut menilai bahwa transparansi bukan hanya soal memberikan informasi, tetapi juga menjadi indikator bahwa pemerintah desa serius dalam menjalankan tugasnya untuk memajukan Desa Telogorejo.¹¹

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Marsinah yang merupakan salah satu responden pra Research menyampaikan pandangannya bahwa transparansi dana desa bukan hanya sekadar menunjukkan bahwa aparat desa bekerja dengan baik, tetapi juga memiliki makna yang lebih luas. Transparansi

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sariyono, *Masyarakat Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur*, dilakukan di Desa Telogorejo tanggal 04 September 2024.

mencerminkan adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembangunan desa. Menurut informan tersebut, keterbukaan dalam pengelolaan dana desa menjadi jembatan antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan mengetahui bagaimana dana digunakan, masyarakat menjadi lebih sadar, peduli, dan terdorong untuk ikut serta dalam membangun Desa Telogorejo.¹²

Pernyataan dari kak Mei Muntowimah merupakan anggota karang taruna Desa Telogorejo yang juga menjadi informan Pra *Research* dalam penelitian ini, menurutnya ia merasa cukup puas dengan adanya transparansi dalam penggunaan dana desa di Desa Telogorejo. Menurutnya, keterbukaan informasi tersebut membawa dampak positif, tidak hanya bagi pemerintah desa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Informan tersebut menjelaskan bahwa transparansi mampu meredam potensi munculnya persepsi negatif dari masyarakat. Dalam konteks pengelolaan dana publik, kurangnya informasi seringkali menimbulkan kecurigaan atau asumsi buruk, terutama jika masyarakat tidak mengetahui secara jelas ke mana dan untuk apa dana digunakan. Namun, dengan adanya keterbukaan, keraguan tersebut dapat diminimalisir, sehingga hubungan antara pemerintah desa dan warga menjadi lebih harmonis. Lebih dari itu, transparansi juga berperan dalam memperkuat rasa kebersamaan dan semangat gotong royong di kalangan warga.¹³

¹² Wawancara dengan Ibu Marsinah, *Masyarakat Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur*, dilakukan di Desa Telogorejo tanggal 04 September 2024.

¹³ Wawancara dengan Kak Mei Muntowimah, *Masyarakat dan anggota Karang Taruna Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur*, dilakukan di Desa Telogorejo tanggal 04 September 2024

Hasil *Research* yang mencakup keterlibatan masyarakat dalam perencanaan penggunaan dana desa, respon yang peneliti peroleh cenderung lebih netral, dengan sejumlah responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun informasi tersedia, mungkin ada hambatan dalam partisipasi aktif masyarakat atau kurangnya mekanisme yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam proses perencanaan. Persepsi itu diperkuat oleh pernyataan Bapak Jaimin yang mengatakan bahwa kinerja aparatur desa dalam pengelolaan dana desa sudah bagus, hanya saja kurangnya musyawarah yang dilakukan untuk membuat keputusan perencanaan anggaran dana yang akan digunakan. Sehingga para warga hanya mengetahui jadwal agenda yang akan dilaksanakan dengan alokasi dana yang sudah tertulis tanpa mengetahui rancangannya.¹⁴ Kemudian, Bapak Mujio juga menyampaikan bahwa hal ini sudah biasa di Desa Telogorejo, meskipun kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dana desa hal tersebut tetap memiliki nilai positif karena aparatur desa memberikan transparansi pengelolaan dana desa.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Telogorejo dan menganalisis fenomena yang terjadi mengenai bagaimana pengaruh pengelolaan dana desa Telogorejo terhadap kepuasan masyarakat. Pengelolaan dana desa memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan di tingkat lokal, terutama di wilayah

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Jaimin, *Masyarakat Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur*, dilakukan di Desa Telogorejo tanggal 05 September 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Mujio, *Masyarakat Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur*, dilakukan di Desa Telogorejo tanggal 05 September 2024.

pedesaan. Keberhasilan dana desa tidak hanya ditentukan oleh besarnya, tetapi lebih pada bagaimana dana tersebut dikelola secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Desa Telogorejo, sebagai desa yang aktif dan terbuka dalam pengelolaan keuangan, menjadi objek yang relevan untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, baik dalam aspek pelayanan publik, pembangunan fisik, maupun pemberdayaan masyarakat. Selain memberikan kontribusi akademis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan strategis bagi pemerintah desa dalam memperbaiki sistem pengelolaan dana dan meningkatkan kepercayaan serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada masyarakat Desa Telogorejo untuk memperoleh data terbaru yang kemudian diolah dengan aplikasi IBM SPSS 25. Maka, untuk melaksanakan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: ***“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat tantangan dalam pengelolaan dana desa yang akuntabel, partisipatif, tertib, disiplin anggaran, dan transparan kepada masyarakat

untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara tepat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Mengenai transparansi penggunaan dana desa masyarakat merasa cukup baik akan tetapi ada aspek masyarakat kurang puas karena kurangnya keterlibatan dalam perencanaan penggunaan dana desa.

C. Batasan Masalah

Peneliti menentukan batasan masalah pada penelitian ini untuk mempersingkat waktu dan juga biaya, sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pengelolaan dana desa tahun 2023 terhadap kepuasan masyarakat di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.
2. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengelolaan dana desa tahun 2023 berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan dana desa tahun 2023 berpengaruh terhadap kepuasan Masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan juga membantu mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh kepuasan masyarakat. Kemudian, penelitian ini juga dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat agar lebih memahami pengelolaan dana desa bagi kemajuan dan pembangunan desa.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi aparatur desa khususnya Desa Telogorejo, mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi aparatur desa untuk memperbaiki sistem penggunaan dana desa supaya mampu memberikan manfaat lebih baik kepada masyarakat desa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan topik, variabel, metode, atau lokasi penelitian yang anda lakukan. Penelitian relevan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teori, konsep, dan temuan yang ada di bidang penelitian. Penelitian relevan juga dapat menjadi acuan, pembanding, atau kritik bagi peneliti. Dibawah ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Anita Sari dengan judul “*Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Waringin Jaya*” menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif merupakan kunci dalam pembangunan sarana prasarana lingkungan yang efektif. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan data primer dari Kepala Desa dan masyarakat, serta data sekunder dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Waringin Jaya sudah berjalan dengan baik, dengan transparansi yang ditunjukkan melalui prasasti di setiap pembangunan, partisipasi masyarakat dalam perencanaan, dan akuntabilitas melalui laporan keuangan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana desa dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan tersebut dalam konteks pembangunan sarana prasarana lingkungan di Desa Waringin Jaya.¹⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Anita Sari, variabel utama yang diteliti adalah pengelolaan dana desa dan pengaruhnya terhadap pembangunan sarana prasarana lingkungan di Desa Waringin Jaya. Sementara itu, pembahasan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”, memiliki variabel utama yaitu kepuasan masyarakat dan pengelolaan dana desa.

¹⁶ Ayu Anita Sari, “*Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Waringin Jaya*”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023), hlm, 8.

a. Persamaan:

- 1) Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang diteliti.
- 2) Keduanya fokus pada pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap aspek tertentu di masyarakat desa.

b. Perbedaan:

- 1) Penelitian Ayu Anita Sari lebih berfokus pada analisis pengelolaan dana desa dalam konteks pembangunan fisik desa, sedangkan penelitian ini berfokus pada tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana tersebut.
- 2) Metode pengumpulan data pada penelitian Ayu Anita Sari melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, sementara penelitian ini menggunakan metode anket dan dokumentasi untuk mengukur kepuasan masyarakat.
- 3) Lokasi penelitian Ayu Anita Sari adalah Desa Waringin Jaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Telogorejo.

Kedua penelitian tersebut memberikan wawasan tentang pengelolaan dana desa dari dua perspektif yang berbeda, yang satu dari sisi pembangunan infrastruktur dan yang lain dari sisi kepuasan masyarakat. Ini menunjukkan bagaimana variabel yang berbeda dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang topik yang sama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*" bertujuan untuk mengetahui dampak pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan mengukur kepuasan masyarakat melalui Indeks Kepuasan Masyarakat. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran di Kelurahan Tadokkong telah sesuai dengan peraturan daerah dan berkontribusi pada kepuasan masyarakat. Penelitian ini menghasilkan nilai variabel bebas yang menentukan dan menggambarkan hubungan antara pengelolaan dana desa dan kepuasan masyarakat di Kelurahan Tadokkong.¹⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul, variabel bebas dalam penelitiannya adalah pengelolaan Dana Desa, dan variabel terikatnya adalah kepuasan masyarakat di Kelurahan Tadokkong. Penelitian ini, dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)", juga menggunakan variabel bebas yang sama yaitu pengelolaan Dana Desa, dan variabel terikatnya adalah kepuasan masyarakat di Desa Telogorejo.

¹⁷ Nurul, "*Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*", (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2023), hlm, 10.

Persamaan:

- 1) Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur kepuasan masyarakat.
- 2) Keduanya bertujuan untuk menilai pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap kepuasan masyarakat.

Perbedaan:

- 1) Penelitian Nurul dilakukan di Kelurahan Tadokkong, sedangkan penelitian Anda dilakukan di Desa Telogorejo.
- 2) Metode pengumpulan data pada penelitian Nurul melibatkan penggunaan kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan metode anket dan dokumentasi.
- 3) Penelitian Nurul mungkin lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dari pengelolaan Dana Desa, seperti transparansi dan akuntabilitas, sedangkan penelitian ini lebih luas, mencakup berbagai aspek pengelolaan Dana Desa dan kepuasan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, kedua penelitian tersebut memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana pengelolaan Dana Desa dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat, meskipun dilakukan di lokasi yang berbeda dan dengan metode yang mungkin berbeda pula.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Anjelina Tuto Burak dengan judul *"Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Infrastruktur Pedesaan Berbasis Dana Desa (Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur)"* bertujuan untuk menilai kepuasan masyarakat

terhadap infrastruktur pedesaan yang dibiayai oleh dana desa. Penelitian ini menggabungkan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan analisis statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap berbagai aspek infrastruktur: jaringan jalan (53%), prasarana air bersih (50,1%), pembuangan limbah (41%), sarana pendidikan (3,2%), dan sarana kesehatan (74,6%). Penelitian ini mengungkapkan bahwa dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan masyarakat di Desa Keluwain.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Anjelina Tuto Burak, variabel bebas adalah pengelolaan dana desa dan variabel terikatnya adalah tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur pedesaan. Penelitian ini, dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”, juga memfokuskan pada pengelolaan dana desa sebagai variabel bebas dan tingkat kepuasan masyarakat sebagai variabel terikat.

Persamaan:

- a. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur kepuasan masyarakat.
- b. Keduanya bertujuan untuk menilai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat.

¹⁸ Maria Anjelina Tuto Burak, *Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Infrastruktur Pedesaan Berbasis Dana Desa (Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur)*, (Universitas Padang Sidempuan, 2022), hlm, 7.

Perbedaan:

- 1) Penelitian Maria Anjelina Tuto Burak lebih spesifik pada kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur pedesaan, sedangkan penelitian ini lebih umum dalam hal kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa secara keseluruhan.
- 2) Metode pengumpulan data pada penelitian Maria Anjelina Tuto Burak melibatkan kuesioner *skala Likert* dan analisis statistik regresi linear sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan metode anket dan dokumentasi.
- 3) Lokasi penelitian Maria Anjelina Tuto Burak adalah Desa Keluwain, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Telogorejo.

Dengan demikian, kedua penelitian tersebut memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana pengelolaan dana desa dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat, meskipun dilakukan di lokasi yang berbeda dan dengan metode yang berbeda pula.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.¹

Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.²³ Dalam kurun waktu 1 tahun dana desa yang dianggarkan pemerintah pusat untuk Desa cukup besar.

Hal yang dapat dilakukan dalam mengelola dana desa adalah dengan melibatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh desa itu sendiri. Seperti contohnya yaitu melakukan gotong royong dalam suatu pembangunan. Sehingga dengan adanya kegiatan gotong royong selain mempererat kebersamaan, uang yang dipergunakan untuk pembangunan

¹ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Bumi Aksara, 2021), hlm, 10.

² Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait* (Visi Media, 2015), hlm, 56.

³ "UU No. 6 Tahun 2014," Database Peraturan | JDIH BPK, accessed March 15, 2024, hlm, 121. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

tidak akan bertambah atau membengkak lebih banyak lagi pengeluarannya. Sementara itu bahan baku yang digunakan diharapkan ada di daerah sekitar desa, sehingga akan memberikan suatu pendapatan kepada masyarakat yang menjual bahan baku tersebut.⁴

Untuk menerapkan pelaksanaan peraturan undang-undang desa dengan baik, hal yang perlu dilakukan yaitu sinkronisasi penyusunan kebijakan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan indikator pengelolaan seperti keterbukaan dalam penggunaan dana desa, bertanggung jawab atas pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan, dan tingkat keberhasilan yang efisien dalam mencapai suatu tujuan. Dalam menguatkan fungsi dan kerja sama dalam merencanakan, mengalokasikan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi yang terlibat dalam merancang keputusan bersama yaitu diantaranya Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Dan Menteri Desa.

Di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pemerintah pusat menentukan dana desa sebesar 10% kemudian dana akan ditransfer melalui beberapa tahap. Dana desa dapat dihitung berdasarkan jumlah desa yang ada dan juga jumlah penduduk desa. Selain itu, luas wilayah, tingkat kesulitan, dan kemiskinan di desa juga menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah dana desa yang akan diturunkan. Agar tidak terjadi penyimpangan maka diperlukan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap dana desa yang dikelola tidak

⁴ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa*, Jakarta: Garuda Aksara, (2017), hlm, 22.

menyimpang dari pelaksanaan peraturan undang-undang. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara bertingkat yaitu dari level pusat hingga daerah.

2. Tujuan Dana Desa

Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dana desa adalah:⁵

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa
- b. Mengangkat kemiskinan
- c. Memajukan perekonomian desa
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta
- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

3. Sumber Dana Desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 Ayat (2), pemerintah memberikan mandat untuk mengalokasikan dana desa yang dianggarkan APBN sebagai suatu hasil pendapatan desa. Adapun awal mula hasil pendapatan dana desa yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Pendapatan asli daerah
- b. Dana yang bersumber dari APBN
- c. Bagian dari hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Kabupaten/Kota
- d. Alokasi dana desa dari kabupaten/kota
- e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota

⁵ Yustisia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*, (2020), hlm, 20.

⁶ *Ibid*, hlm, 21.

- f. Hibah dan sumbangan pihak ketiga
- g. Maupun pendapatan desa yang sah.

4. Indikator Pengelolaan Dana Desa

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa meliputi berikut:⁷

- a. Perencanaan (Pasal 20)
 - 1) Sekretaris Desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa tahun berkenaan.
 - 2) Sekretaris Desa menyampaikan rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa kepada Kepala Desa.
 - 3) Rancangan peraturan Desa tentang APBDesa disampaikan oleh Kepala Desa kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk dibahas dan disepakati bersama.
 - 4) Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan.
- b. Pelaksanaan (Pasal 24)⁸
 - 1) Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.

⁷ “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa,” Database Peraturan | JDIH BPK, hlm, 9-10, *accessed* March 15, 2024, hlm, 17, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>.

⁸ “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa”, hlm, 11-14.

- 2) Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.
- 3) Semua penerimaan dan pengeluaran desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

c. Penatausahaan (Pasal 35)

- 1) Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara Desa.
- 2) Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
- 3) Bendahara Desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.
- 4) Laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

d. Pelaporan (Pasal 37)

- 1) Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota berupa:
 - a) laporan semester pertama; dan
 - b) laporan semester akhir tahun.
- 2) Laporan semester pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa laporan realisasi APBDesa.

- 3) Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disampaikan paling lambat pada akhir bulan Juli tahun berjalan.
- 4) Laporan semester akhir tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

e. Pertanggungjawaban (Pasal 38)

- 1) Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- 2) Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
- 3) Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- 4) Peraturan Desa tentang laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilampiri:
 - a) Format Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran berkenaan
 - b) Format Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan

- c) Format Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.

B. Kepuasan Masyarakat

1. Pengertian Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat terhadap pelayanan yang mereka terima, yang muncul setelah membandingkan harapan dengan kenyataan dari pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah atau institusi pelayanan lainnya. Secara umum, masyarakat merasa puas jika pelayanan yang diterima sesuai atau melebihi harapan mereka, baik dalam hal kecepatan, kejelasan, keterbukaan, keadilan, maupun hasil akhir dari pelayanan tersebut.

Menurut Tjiptono dan Chandra kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai, dan “*factio*” yang berarti melakukan atau membuat”. Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu atau “membuat sesuatu memadai”. Masyarakat merupakan pelanggan utama yang memperoleh pelayanan. Pelayanan yang terbaik akan diberikan oleh pegawai pemerintahan untuk mencapai kepuasan masyarakat.⁹

Kepuasan masyarakat menurut Kotler adalah perasaan senang atau kecewanya seseorang yang muncul setelah ia membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk yang didapatkan dan ekspektasinya. Terpenuhinya ekspektasi warga dan mudah akan pelayanan

⁹ Tjiptono, F., & Chandra, G. *Service, Quality & Satisfaction*. (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm, 204.

yang bernilai mutu maka kepercayaan masyarakat terbangun positif dan akhirnya masyarakat dapat menyerahkan segala urusan mengenai pemenuhan hak dasarnya.¹⁰

Kepuasan Menurut Sitepu dan Sihombing kepuasan masyarakat merupakan harapan yang telah terpenuhi atau terlampaui atau bisa dikatakan kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat setelah membandingkan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan (*expectation*) pelanggan dengan persepsi/pelayanan yang diterima (kenyataan yang dialami).¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat merupakan hasil dari proses perbandingan antara harapan dengan realitas pelayanan yang diterima, di mana kepuasan muncul ketika pelayanan dianggap cukup, memadai, atau bahkan melampaui ekspektasi. Tjiptono dan Chandra menekankan bahwa kepuasan berasal dari pemenuhan yang layak terhadap kebutuhan, sementara Kotler melihatnya sebagai reaksi emosional masyarakat terhadap perbandingan antara harapan dan hasil yang diterima. Sitepu dan Sihombing pun menegaskan bahwa kepuasan berkaitan erat dengan terpenuhinya ekspektasi masyarakat atas layanan publik. Oleh karena itu, pelayanan yang berkualitas dan bernilai akan membangun kepercayaan masyarakat serta memperkuat hubungan antara warga dan pemerintah dalam pemenuhan hak-hak dasar mereka.

¹⁰ Kotler, P. *Marketing Management. 14th Global Edition. Pearson Edition*, (Pearson Education International, 2014), hlm, 144.

¹¹ Sitepu, C., Sihombing, R. S. M. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Camat Kutambaru Kabupaten Langkat. *Journal of Science and Social Research* 6 (1), (2023), hlm, 141-149.

2. Indikator Kepuasan Masyarakat

Menurut Hayani indikator dari kepuasan masyarakat terdiri dari empat hal, sebagai berikut:¹²

- a. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
- b. Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.
- c. Kecepatan pelayanan, yaitu target Waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
- d. Keadilan Pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dipengaruhi oleh empat indikator utama, yaitu prosedur pelayanan yang sederhana dan mudah dipahami, persyaratan pelayanan yang jelas dan sesuai dengan jenis layanan, kecepatan pelayanan dalam menyelesaikan proses sesuai waktu yang ditentukan, serta keadilan pelayanan yang mengedepankan perlakuan setara tanpa diskriminasi. Keempat indikator ini mencerminkan kualitas pelayanan yang efektif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sehingga berperan

¹² Hayani. *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Kelurahan Mangasa Kota Makassar*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019), hlm, 21.

penting dalam membentuk tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah.

C. Hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dan Kepuasan Masyarakat

Pengelolaan dana desa memiliki peran krusial dalam memastikan alokasi anggaran yang efisien, transparan, dan berdampak positif bagi masyarakat. Berikut adalah pembahasan mengenai hubungan antara pengelolaan dana desa dan tingkat kepuasan masyarakat:

1. Transparansi dan Akuntabilitas:

- a. **Transparansi** dalam pengelolaan dana desa memungkinkan masyarakat untuk memahami bagaimana anggaran digunakan. Ketika informasi mengenai penggunaan dana desa mudah diakses, masyarakat akan merasa lebih puas karena merasa terlibat dan memiliki kontrol.
- b. **Akuntabilitas** yaitu Kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas, keputusan, dan penggunaan sumber daya kepada pihak yang berwenang atau berkepentingan. Konsep ini menekankan pentingnya transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan, terutama dalam sektor publik dan pemerintahan.

2. Partisipasi Masyarakat:

- a. Pengelolaan dana desa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat cenderung meningkatkan kepuasan. Ketika masyarakat dapat berkontribusi dalam perencanaan dan pemantauan penggunaan dana, mereka merasa memiliki peran yang lebih signifikan.

3. Kualitas Pelayanan Publik:

- a. Dana desa digunakan untuk membiayai berbagai program dan proyek, termasuk pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Jika pelayanan ini berkualitas, masyarakat akan merasa puas dengan pengelolaan dana desa.

4. Keterlibatan Kepala Desa dan Pendamping Desa:

- a. Peran kepala desa dan pendamping desa sangat penting dalam pengelolaan dana desa. Jika mereka aktif dan kompeten, masyarakat akan merasa lebih puas karena merasa didukung oleh pihak yang bertanggung jawab.

5. Persepsi tentang Penggunaan Dana Desa:

- a. Masyarakat akan merasa puas jika dana desa digunakan untuk kepentingan yang jelas dan bermanfaat. Misalnya pembangunan infrastruktur, pelatihan, atau program kesejahteraan.

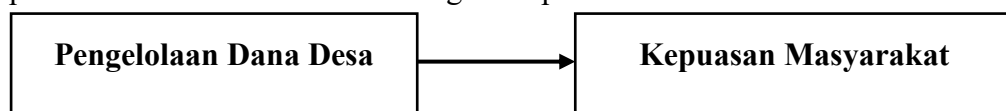
6. Keterbukaan Informasi:

- a. Pengelolaan dana desa yang transparan dan memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan.

Dalam kesimpulannya, pengelolaan dana desa yang baik akan berdampak positif pada tingkat kepuasan masyarakat. Oleh karena itu, peran semua pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga terkait, sangat penting dalam mencapai pengelolaan dana desa yang optimal.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting¹³. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teorishubungan antar variabel yang akan di teliti. Jadi secara teoritis perlu di jelaskan hubungan antar variable independent dan dependen. Bila dalam penelitian ada variable moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variable itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Hubungan antar variable tersebut selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian harus di dasarkan kerangka berpikir¹⁴.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verikasi.¹⁵

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian atau kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya yang berguna untuk pengambilan keputusan.¹⁶

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Prenada Media, 2016), hlm, 54.

¹⁴ Iwan Hermawan S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Hidayatul Quran, 2019), hlm, 30.

¹⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: AUP, 2017), hlm, 17.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Kemudian, hipotesis yang peneliti dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.

2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.

¹⁶ M. Azkari Zakariah, Vivi Afriani, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* (Pondok Pesantren No 10 Kolaka: Pondok Pesantren Al Mawaddah, 2020), hlm, 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu perlu dilakukan rancangan penelitian, yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan dilakukan termasuk kategori penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat inferensial yaitu penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan statistik atau kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan di jadikan kesimpulan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.² Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus di desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi,

¹ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara. 2020) hlm 3.

² *Ibid*, hlm, 4.

kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulannya.³

Variabel merupakan objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi operasional variabel sendiri merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Definisi operasional variabel sangatlah penting dalam penelitian. Agar tidak ada kesalah pahaman atau penyimpangan ketika nanti mengambil data. Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan Dana Desa (X)

Pengelolaan Dana Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa. Ini mencakup pengelolaan dana yang bersumber dari APBN dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dana desa harus berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran.

Kepala Desa memiliki peran sebagai Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD), dan PPKD (Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa) meliputi Sekretaris Desa, Kaur, dan Kasi. Dana desa bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada penduduk desa,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2015) hlm, 42.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2015) hlm, 43.

mengangkat kemiskinan, meningkatkan ekonomi desa, dan menghilangkan perbedaan dalam bidang pembangunan antar desa. Dana desa memiliki 5 indikator seperti Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggung Jawaban.

2. Kepuasan Masyarakat (Y)

Kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat terhadap pelayanan yang mereka terima, yang muncul setelah membandingkan harapan dengan kenyataan dari pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah atau institusi pelayanan lainnya. Secara umum, masyarakat merasa puas jika pelayanan yang diterima sesuai atau melebihi harapan mereka, baik dalam hal kecepatan, kejelasan, keterbukaan, keadilan, maupun hasil akhir dari pelayanan tersebut.

Kepuasan Menurut Sitepu dan Sihombing kepuasan masyarakat merupakan harapan yang telah terpenuhi atau terlampaui atau bisa dikatakan kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat setelah membandingkan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan (*expectation*) pelanggan dengan persepsi/pelayanan yang diterima (kenyataan yang dialami).⁵

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan diteliti.

Subjek penelitian yang dimaksud adalah tempat atau lokasi data variabel

⁵ Sitepu, C., Sihombing. R. S. M. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Camat Kutambaru Kabupaten Langkat. *Journal of Science and Social Research* 6 (1), (2023), hlm, 141-149.

yang akan digunakan.⁶ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 1.119 Masyarakat.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁸

Penentuan jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

- (n) Jumlah sampel minimal yang dicari.
- (N) adalah jumlah total populasi, yaitu 1.119,
- (e) adalah tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi, yaitu (10%).

⁶Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 11.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm, 80.

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), hlm, 56.

Maka, ukuran sampel yang dihitung adalah:

$$n = \frac{1.119}{1.119 (10\%^2) + 1}$$

$$n = \frac{1.119}{1.119 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1.119}{11,19 + 1}$$

$$n = \frac{1.119}{12,19}$$

$$n = 91,80 \text{ atau } 92 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka, ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 92 responden, jika dibulatkan ke atas. Artinya populasi tersebut perlu disertakan dalam sampel untuk mencapai tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 10%.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna membantu analisa, maka penelitian ini memerlukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner), dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan persepsinya.⁹

⁹ *Ibid*, hlm, 63.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket (kuesioner) tertutup untuk mengetahui data tentang dana desa dan kepuasan masyarakat. Angket (kuesioner) tertutup merupakan jenis angket yang pertanyaannya telah ditentukan jawabannya dan tidak memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan jawaban yang lain.¹⁰ Subyek pada penelitian ini ialah 92 Responden yang merupakan masyarakat desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dalam bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang dari tulisan bisa dari catatan harian ataupun sejarah kehidupan. Jika dalam gambar bisa foto, maupun sketsa.¹¹ Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa berkas atau catatan yang terdapat di Kelurahan Desa Telogorejo dimana berisi tentang profil Desa Telogorejo dan beberapa keterangan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati.¹² Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan *skala likert*, dan dokumentasi berupa tulisan.

¹⁰ *Ibid*, hlm, 64

¹¹ *Ibid*, hlm, 65.

¹² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva buku, 2016), hlm, 88.

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³

Penggunaan skala *likert* memiliki jawaban yang bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	(SS)	Di beri skor 5
Setuju	(S)	Di beri skor 4
Kurang Setuju	(KS)	Di beri skor 3
Tidak Setuju	(TS)	Di beri skor 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	Di beri skor 1

a. Rancangan Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi terdapat pada sebuah tabel yang menunjukkan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Adapun rangkaian kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta2015), hlm, 93.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No. Item	Skala Likert
1	Pengelolaan Dana Desa	Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.	Perencanaan	1	Skala Likert
			Pelaksanaan	2	Skala Likert
			Penatausahaan	3	Skala Likert
			Pelaporan	4	Skala Likert
			Pertanggungjawaban	5	Skala Likert
2	Kepuasan Masyarakat	Kepuasan Menurut Sitepu dan Sihombing kepuasan masyarakat merupakan harapan yang telah	Prosedur pelayanan	6	Skala Likert
			Persyaratan Pelayanan	7	Skala Likert
			Kecepatan	8	Skala

		terpenuhi atau terlampaui	pelayanan		<i>Likert</i>
		atau bisa dikatakan	Keadilan Pelayanan	9	<i>Skala Likert</i>
		kepuasan masyarakat			
		adalah tingkat perasaan			
		masyarakat setelah			
		membandingkan			
		kesesuaian atau			
		ketidakesesuaian antara			
		harapan (<i>expectation</i>)			
		pelanggan dengan			
		persepsi/pelayanan yang			
		diterima (kenyataan yang			
		dialami). ¹⁴			

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian yang dibuat valid atau tidak. Tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁵ Teknik korelasi yang digunakan untuk melakukan uji

¹⁴ Sitepu, C., Sihombing, R. S. M. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Camat Kutambaru Kabupaten Langkat. *Journal of Science and Social Research* 6 (1), (2023), hlm, 141-149.

¹⁵ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:SUKA-Press, 2021), hlm, 129.

validitas item pertanyaan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari uji instrumen tersebut relatif tetap.¹⁶ Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti meneliti objek yang sama dan menghasilkan data yang sama atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda namun menghasilkan data yang sama.¹⁷ Uji reliabilitas

¹⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva buku, 2016), hlm, 97.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 268.

dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas $>0,6$. Rumus koefisien *Alpha Cronbach* :

$$a_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir kuisioner

a_u = Koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum s_l^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

s_l^2 = Variansi total skor butir

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji linieritas

Uji linearitas diujikan guna melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat hubungan apabila kenaikan nilai pada variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal.¹⁸

¹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm, 81.

Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai *sig.* lebih besar dari 0.05.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas penelitian ini dengan teknik grafik *scatterplot*.¹⁹

2. Uji Persamaan

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).²⁰ Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah label halal sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan pembelian. Untuk dapat mengukur kekuatan prediksi dari satu variabel bebas ke variabel lain menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS untuk mengolah data. Rumus yang digunakan untuk menguji

¹⁹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hlm, 19.

²⁰ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, (Depok: Gunadarma, 2018), hlm, 15.

regresi linear sederhana sebagai berikut:²¹

$$Y' = \alpha + b X$$

Keterangan;

Y' = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

α = nilai konstanta

b = Koefisien regresi

b. Uji Hipotesis

1) Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:²²

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh

²¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm, 95.

²² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm, 76.

kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 (*R Square*) sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²³

²³ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm, 141.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1. Demografi Desa Telogorejo

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Telogorejo adalah 2.195 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 708 Kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Telogorejo. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.¹

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.114	1.081	2.195

Sumber Data: Arsip Desa Telogorejo.

Berdasarkan tabel diatas, pertumbuhan Jumlah Penduduk Jumlah penduduk Desa Telogorejo cenderung meningkat karena tingkat

¹ Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

kelahiran lebih besar dari pada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

Tabel 4. 2
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Telogorejo Tahun
2020-2021

No	Rukun Tangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		2018	2020
1	Rt 001	225	227
2	Rt 002	226	227
3	Rt 003	127	128
4	Rt 004	105	109
5	Rt 005	83	83
6	Rt 006	75	78
7	Rt 007	123	124
8	Rt 008	98	96
9	Rt 009	110	112
10	Rt 010	131	131
11	Rt 011	105	107
12	Rt 012	132	133
13	Rt 013	66	65
14	Rt 014	162	164
15	Rt 015	98	98
16	Rt 016	144	145
17	Rt 017	168	168

Sumber Data: Dari Ketua RT desa Telogorejo.

Persebaran dan kepadatan penduduk di Desa Telogorejo menunjukkan kondisi yang relatif merata secara jumlah absolut di setiap Rukun Tetangga (RT). Artinya, jumlah penduduk di masing-

masing RT tidak memiliki perbedaan yang terlalu mencolok. Namun, perbedaan luas wilayah antar-RT menjadikan tingkat kepadatan penduduk tidak sama. Pada tahun 2020, tercatat bahwa RT 01, RT 02, dan RT 14 memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi, menandakan bahwa jumlah penduduk di wilayah tersebut cukup padat dibandingkan dengan luas wilayah yang tersedia. Sebaliknya, RT 06 dan RT 13 mencatat tingkat kepadatan penduduk terendah, yang menunjukkan bahwa kedua wilayah tersebut memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit atau wilayah yang lebih luas dibanding RT lainnya. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun jumlah penduduk di tiap RT cenderung seimbang, luas wilayah menjadi faktor utama yang mempengaruhi variasi kepadatan penduduk di Desa Telogorejo.

Struktur penduduk Desa Telogorejo berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa desa ini didominasi oleh penduduk usia produktif. Kelompok usia 21-45 tahun mencatat jumlah tertinggi dengan 814 jiwa, disusul oleh kelompok usia 46 tahun ke atas sebanyak 680 jiwa. Sementara itu, kelompok usia muda seperti 13-20 tahun dan 6-12 tahun masing-masing berjumlah 243 jiwa dan 239 jiwa. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas penduduk berada pada usia kerja dan produktif, yang berpotensi mendorong kegiatan ekonomi dan pembangunan desa. Dari sisi jenis kelamin, komposisi penduduk menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Rasio ini menggambarkan dinamika demografis yang perlu

menjadi pertimbangan dalam perencanaan program pembangunan dan pelayanan publik di Desa Telogorejo.

Tabel 4.3
Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
pada setiap RT di Desa Telogoorejo Tahun 2020

No.	Kelompok Umur	Tahun 2020		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5	70	97	167
2	6-12	112	127	239
3	13-20	117	126	243
4	21-45	390	424	814
5	46-dst	345	335	680

Sumber Data: Arsip Desa Telogorejo

Tabel 4.2 menggambarkan rata-rata umur penduduk Desa Telogorejo berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin yang tersebar di setiap RT. Data menunjukkan bahwa penduduk desa tersebar secara proporsional di berbagai kelompok umur, dengan jumlah perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada hampir semua kelompok. Pada kelompok umur 0-5 tahun, terdapat 70 laki-laki dan 97 perempuan. Di kelompok umur 6-12 tahun, jumlah laki-laki mencapai 112 jiwa dan perempuan 127 jiwa. Pada kelompok umur remaja 13-20 tahun, terdapat 117 laki-laki dan 126 perempuan. Kelompok usia produktif 21-45 tahun mencatat jumlah tertinggi, yaitu 390 laki-laki dan 424 perempuan. Sementara itu, pada kelompok umur 46 tahun ke atas, tercatat 345 laki-laki dan 335 perempuan. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Telogorejo didominasi oleh

kelompok usia produktif, dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang, meskipun perempuan sedikit lebih banyak di hampir semua kelompok umur. Hal ini mencerminkan potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia dan program pembangunan yang berorientasi pada usia kerja.

2. Keadaan Sosial

- a. Sumber Daya Manusia sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Telogorejo cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.²
- b. Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan

² Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukan tingkat rata-rata pendidikan warga desa Telogorejo.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa
Telogorejo Tahun 2020

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD	230	288	518
2	Tamat SLTP	254	285	539
3	Tamat SLTA	217	248	465
4	S1	14	13	27
5	Pelajar SD	109	110	219
6	Pelajar SMP	93	94	187
7	Pelajar SMA	79	88	168
8	Mahasiswa	6	9	15
9	Tidak Sekolah	79	78	157
10	Belum Sekolah	97	91	188

Sumber Data: Arsip Desa Telogorejo

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, tingkat pendidikan penduduk di Desa Telogorejo tergolong cukup merata, dengan distribusi yang mencerminkan akses pendidikan dasar hingga menengah yang cukup baik. Jumlah penduduk yang tamat Sekolah Dasar (SD) tercatat sebanyak 515 jiwa, disusul oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat

Pertama (SLTP) sebanyak 539 jiwa, dan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 465 jiwa. Sementara itu, terdapat 157 jiwa yang belum sekolah dan 188 jiwa yang tidak sekolah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah mengenyam pendidikan dasar hingga menengah, namun masih terdapat kelompok masyarakat yang belum atau tidak mengakses pendidikan formal, yang menjadi perhatian penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Telogorejo.

- c. Kesehatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Telogorejo antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

3. Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Telogorejo secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.³

Menarik perhatian penduduk Desa Telogorejo masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian,

³ Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Telogorejo terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dikarenakan tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di Desa kami tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan.

Tabel 4.5

Mata Pencarian Penduduk Desa Telogorejo dari Tahun 2020

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)
1	Petani	427
2	Buruh Tani	75
3	Pedagang	29
4	Serabutan	48
5	PNS/TNI/POLRI	22
6	Tenaga Honor	21
7	Ibu Rumah Tangga	340
8	Sopir	15
9	Buruh Bangunan	75
10	Bengkel	5
11	Belum Bekerja	390
12	Tidak bekerja	112

Sumber Data: Arsip Desa Telogorejo

Pada Tabel 4.3 menjelaskan kondisi pekerjaan masyarakat Desa Telogorejo, yang menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk masih berada dalam kategori belum bekerja, dengan jumlah mencapai 390 jiwa. Kelompok ini didominasi oleh penduduk dengan rentang usia 5–20 tahun, yang sebagian besar masih dalam usia sekolah atau belum memasuki usia kerja. Selain itu, terdapat 340 jiwa yang berstatus sebagai ibu rumah tangga, menunjukkan peran signifikan perempuan dalam kegiatan domestik dan pengelolaan rumah tangga. Sementara itu, kelompok tidak bekerja lainnya berasal dari kalangan anak-anak dan lansia, yang secara umum belum atau tidak lagi masuk dalam angkatan kerja. Data ini mencerminkan bahwa meskipun sebagian masyarakat belum aktif secara ekonomi, potensi tenaga kerja produktif tetap besar, terutama dari kelompok usia muda. Hal ini menjadi dasar penting bagi perencanaan program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas ekonomi di Desa Telogorejo.

4. Kondisi Pemerintahan Desa

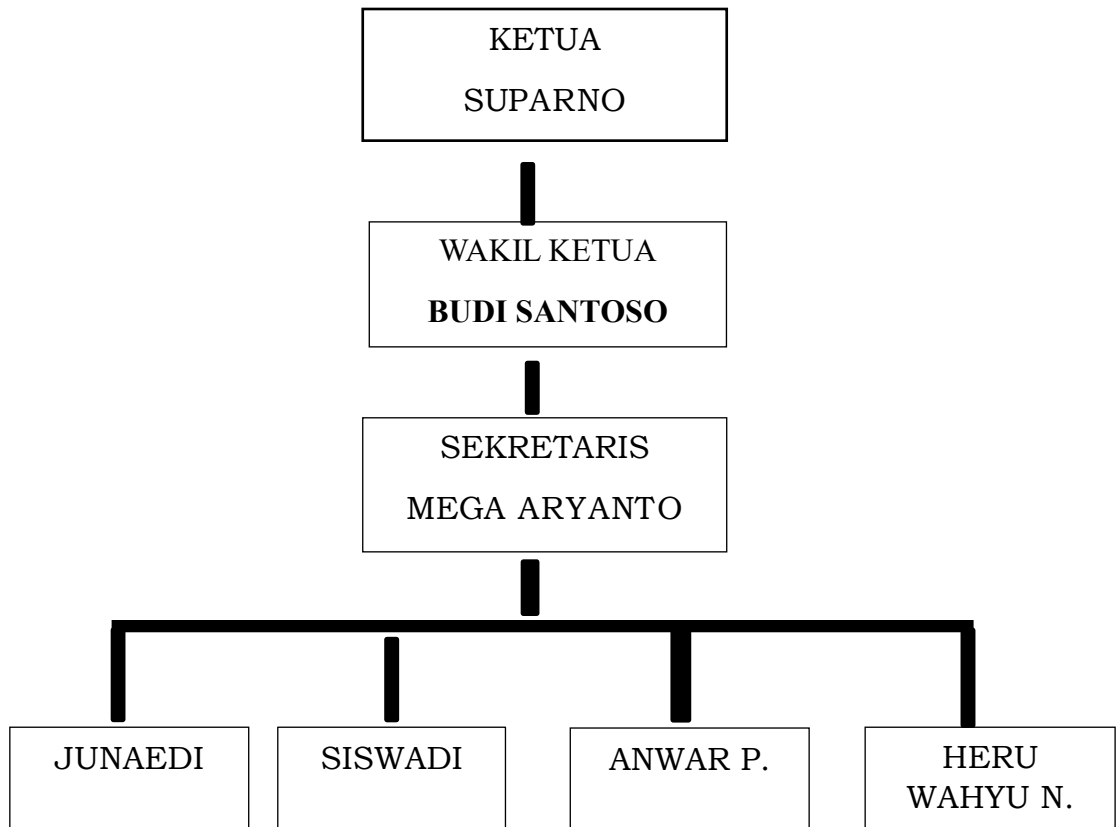
Dibawah ini merupakan pembagian wilayah desa di Desa Telogorejo yang terdiri dari 4 (empat) Dusun dengan perincian sebagai berikut:⁴

- a. Dusun I terdiri dari RT 01, RT 02, RT 17
- b. Dusun II terdiri dari RT 04 s/d RT 08
- c. Dusun III terdiri dari RT 09-RT 16

⁴ Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Telogorejo

Dibawah ini merupakan Susunan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Telogorejo, sebagai berikut:⁵



A. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian yang dibuat valid atau tidak. Tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen menunjukkan bahwa

⁵ Arsip Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa

Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0.399	0.196	Valid
2	0.247	0.196	Valid
3	0.528	0.196	Valid
4	0.497	0.196	Valid
5	0.504	0.196	Valid

Sumber: Olah data SPSS V.26

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} untuk kelima indikator variabel Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa kelima indikator tersebut valid, artinya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut dapat digunakan secara sah dalam penelitian untuk merepresentasikan variabel Pengelolaan Dana Desa, karena telah memenuhi syarat validitas instrumen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kepuasan Masyarakat

Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0.729	0.196	Valid
2	0.752	0.196	Valid
3	0.558	0.196	Valid
4	0.646	0.196	Valid

Sumber: Olah data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dari keempat indikator variabel Kepuasan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator Kepuasan Masyarakat dinyatakan valid, karena telah memenuhi kriteria validitas. Selain itu, uji validitas juga menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada variabel Pengelolaan Dana Desa dan Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan telah teruji valid, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya untuk mengukur masing-masing variabel. Dengan validitas yang telah terpenuhi, data yang diperoleh layak digunakan untuk proses analisis dan pengujian statistik selanjutnya dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari uji instrumen tersebut relatif tetap.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	96	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0

	<i>Total</i>	96	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 96 orang. Seluruh data yang dikumpulkan terisi lengkap tanpa adanya kekosongan jawaban, yang berarti tidak ada data yang harus dieliminasi dari proses analisis. Dengan demikian, jumlah data yang valid mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh kuesioner yang disebarkan dapat digunakan secara utuh dalam penelitian. Kondisi ini mencerminkan kualitas data yang baik dan responsivitas tinggi dari para responden, sehingga hasil analisis selanjutnya memiliki dasar yang kuat dan representatif.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.830	9

Dari hasil uji diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 9 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.830. karena nilai *Cronbach's Alpha* $0.830 > 0,50$. Maka, disimpulkan bahwa kesembilan item pernyataan dalam angket untuk variabel "Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 terhadap Kepuasan Masyarakat" menunjukkan hasil

yang reliabel atau konsisten. Hal ini berarti seluruh item pernyataan memiliki tingkat keandalan yang baik dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan dalam analisis lebih lanjut, karena telah memenuhi kriteria reliabilitas.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Lienaritas

Uji linearitas diujikan guna melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat hubungan apabila kenaikan nilai pada variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

Tabel 4.10

Hasil Uji Lineritas

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
KEPUASAN * PENGOLAAN DANA DESA	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	40.050	6	6.675	19.201	.010
		<i>Linearity</i>	23.751	1	23.751	68.320	.030
		<i>Deviation from Linearity</i>	16.299	5	3.260	9.377	.030
	<i>Within Groups</i>		30.940	89	.348		
	Total		70.990	95			

Sumber: Data Olah SPSS V.26 2024

Berdasarkan hasil uji linieritas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,30, yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linieritas antara variabel pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, perubahan pada variabel kepuasan masyarakat memiliki keterkaitan secara linier dengan perubahan tingkat pengelolaan dana desa, sehingga model analisis yang digunakan dapat dilanjutkan dengan asumsi hubungan linier.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal.⁶ Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai *sig.* lebih besar dari 0.05.

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2020), hlm, 81.

Tabel. 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

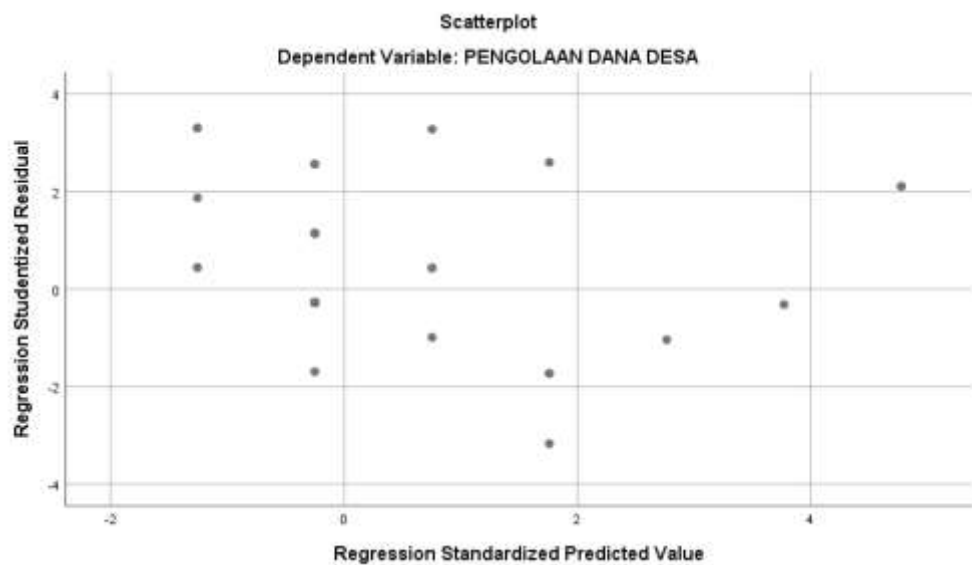
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		96
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.53300266
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.123
	<i>Positive</i>	.089
	<i>Negative</i>	-.123
<i>Test Statistic</i>		.123
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.010^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Berdasarkan output SPSS pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,010, yang lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka salah satu syarat utama dalam analisis regresi linear telah dipenuhi. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena data yang dianalisis

memenuhi kriteria distribusi normal, yang mendukung validitas hasil analisis statistik selanjutnya..

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas penelitian ini dengan teknik grafik *scatterplot*.



Gambar 4.1

Hasil Uji *Scatterplott*

Bedasarkan output *Scatterplots* SPSS 26 diatas, diketahui hasil penelitian ini bahwa:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya atas atau dibawah saja

- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali
- d) Penyebaran titik-titik berpola

Berdasarkan pola penyebaran titik-titik pada grafik residual, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol, tidak hanya terkonsentrasi di satu sisi, serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang atau pola menyempit dan melebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dapat dikatakan baik, ideal, dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut..

3. Uji Persamaan

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).⁷ Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah label halal sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan pembelian. Untuk dapat mengukur kekuatan

⁷ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, (Depok: Gunadarma, 2018), hlm, 5.

prediksi dari satu variabel bebas ke variabel lain menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS untuk mengolah data. Rumus yang digunakan untuk menguji regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y' = \alpha + b X$$

Keterangan;

Y' = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

α = nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Tabel. 4.12

Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.401	1.482		4.145	.000
	PENGELOLA LAAN DANA DESA	.625	.073	.678	6.875	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan SPSS,

diperoleh nilai a (konstanta) sebesar 7,401. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel Pengelolaan Dana Desa (X)

tidak ada atau bernilai nol, maka nilai Kepuasan Masyarakat (Y) diperkirakan sebesar 7,401.

Sedangkan nilai b (koefisien regresi) adalah 0,625, yang mengartikan bahwa setiap peningkatan 1% pada Pengelolaan Dana Desa (X) akan berkontribusi pada peningkatan Kepuasan Masyarakat (Y) sebesar 0,625. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara pengelolaan dana desa dengan kepuasan masyarakat, di mana perbaikan pengelolaan dana desa akan meningkatkan kepuasan warga secara signifikan.

Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan (X) berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa (Y) sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 7,401 + 0.625 X$. Maka, dengan adanya persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H_0 = tidak ada pengaruh pengelolaan dana desa terhadap
kepuasan masyarakat

H_1 = ada pengaruh Pengelolaan dana desa terhadap
kepuasan masyarakat

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh Pengelolaan Dana Desa (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y).

b. Uji Hipotesis Parsial

Uji parsial (uji t) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:⁸

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.401	1.482		4.145	.000
	PENGELO	.625	.073	.678	6.875	.000
	LAAN					
	DANA DESA					
a. Dependent Variable: KEPUASAN MASYARAKAT						

Bedasarkan hasil uji diatas diketahui t_{hitung} sebesar 6.875

lebih besar dari t_{tabel} 1,964, sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm, 105.

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Kepuasan (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). Nilai t_{hitung} 6.875 dianggap lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96420 dalam analisis regresi linear sederhana sehingga ada pengaruh yang signifikan dari Kepuasan (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 (*R Square*) sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji R Square

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.678 ^a	.335	.327	.709
a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN DANA DESA				
b. Dependent Variable: KEPUASAN MASYARAKAT				

Berdasarkan hasil uji SPSS pada Tabel 4.9 model *summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,335. Nilai ini diperoleh dari kuadrat nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,678, yaitu $0,678 \times 0,678 = 0,335$. Nilai *R Square* sebesar 0,335 atau 33,5% ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Desa (*X*) secara simultan berkontribusi atau berpengaruh sebesar 33,5% terhadap variabel Kepuasan Masyarakat (*Y*). Sedangkan sisanya, yaitu 66,5%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini atau faktor-faktor lain di luar penelitian yang berperan dalam memengaruhi kepuasan masyarakat. Dengan kata lain, pengelolaan dana desa memiliki pengaruh yang signifikan namun masih ada faktor lain yang juga berkontribusi terhadap kepuasan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023 terhadap Kepuasan Masyarakat, sebagai berikut:

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,875 lebih besar dari t tabel 1,96420, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,335 atau 33,5% menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Desa mampu menjelaskan variasi Kepuasan Masyarakat sebesar 33,5%, sementara sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Telogorejo, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif.

Bagi Pemerintah Desa Telogorejo, peneliti menyarankan untuk terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat yang telah dicapai melalui pengelolaan dana desa. Upaya

ini dapat diwujudkan dengan senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaan dana, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program. Konsistensi dalam menyalurkan program yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan membangun komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dengan masyarakat juga menjadi kunci utama untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan yang berkelanjutan.

Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan topik serupa, peneliti sangat menyarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah responden. Peningkatan jumlah responden ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan generalisasi hasil penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang relevan atau mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- A, Muslich, I, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: AUP, 2017.
- A, Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKAPress, 2021.
- Caniago, Aspizain. "Analisis Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Lentera Bisnis 11*, no. 3, October 1, 2022.
- Database Peraturan | JDIH BPK. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa." *Accessed* March 15, 2024.
- Database Peraturan | JDIH BPK. "UU No. 6 Tahun 2014." *Accessed* March 15, 2024.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | PMK 145 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Dana Desa Dan PMK 146 Tahun 2023 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, Dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024*", Desember, 2023.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- H, IWAN. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Intan Permata, Nur, and F, Ahmad. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Masaran Banyuates Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif .Islam/Islamic Economics And Finance Journal 1, no. 2 (June 1, hlm, 90–100, 2023.
- Johan Harlan. *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma, 2018.
- K, Agung Widhi, and P, Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Oktiena, Shaskya Wida, and K, Nungki. *Potensi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa*, n.d, 2017.
- R, Dessy. "Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis Tahun 2014-2017". Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Galuh Jl. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, 2017.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz, *Pengelolaan Dana Desa*. Bumi Aksara, 2021.

- Robert Kurniawan, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta, 2016.
- Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Cetakan 1*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setiadi, Setiadi, E, Henny, and H, Fadlan. *Pelatihan dan Pendampingan bagi Peningkatan Kapasitas Aparat dan Institusi Desa dalam Perencanaan dan Implementasi Pembangunan*. Bakti Budaya 3, no. 2, October 31: 14, 2020.
- Slamet Riyanto, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suandi. *Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Journal PPS UNISTI 1, no. 2, March 11, 13–22, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Negara Kesatuan Republik Indonesia, 2014.
- W, I Wayan, and M, Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Yustisia, Tim Visi. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*. VisiMedia, 2015.
- Zakariah, M. Azkari, A, Vivi. *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Pondok Pesantren No 10 Kolaka: Pondok Pesantren Al Mawaddah, n.d, 2022.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
Liberty (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 2003021002
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 (Studi Kasus Di Desa
Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Alat Pengumpul Data
PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023
(Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten
Lampung Timur)

A. Kuesioner

Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan yang memuat indikator dari masing-masing variabel, dan di ukur berdasarkan *Skala Likert* lalu dilakukan perhitungan menggunakan SPSS. Kuesioner ini disebar kepada 92 masyarakat desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang ditentukan berdasarkan rumus *Slovin*.

1. Kuesioner tentang Pengelolaan Dana Desa

- a. Menurut Saya perencanaan Dana Desa yang ada di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sudah berjalan dengan baik dengan tujuan untuk memajukan desa.
- b. Saya merasa senang karena terlibat dalam pembangunan desa melalui dana desa di Desa Telogorejo.
- c. saya merasa penatausahaan yang diatur oleh aparatur desa sudah berjalan dengan baik.
- d. Masyarakat desa dapat dengan mudah melihat pelaporan penggunaan dana desa Telogorejo karena pelaporan dana yang digunakan transparan.
- e. Saya merasa senang karena aparatur desa mempertanggungjawabkan tugasnya dengan baik.

2. Kuesioner tentang Kepuasan Masyarakat

- a. Saya merasa adanya pembangunan dengan dana desa membuat prosedur pelayanan masyarakat di Desa Telogorejo lebih efisien dan cepat.

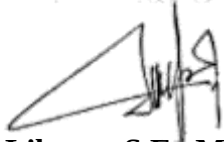
- b. Saya dapat melihat langsung laporan pertanggungjawaban dari setiap kegiatan yang menggunakan dana desa.
- c. Saya senang karena pengelolaan dana desa di Desa Telogorejo dilakukan dengan baik untuk pembangunan desa.
- d. Saya merasa pengelolaan dana desa di Desa Telogorejo sudah berjalan dengan baik karena sudah terjadwalkan..

B. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang tidak dapat dikumpulkan melalui kuesioner. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- 1. Gambaran Umum Desa Telogorejo
- 2. Buku tentang Pengelolaan dana Desa
- 3. Jurnal yang membahas tentang pengaruh kepuasan terhadap pengelolaan dana desa.

Dosen Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A

NIP. 197408242000032002

Metro, 14 Oktober 2024

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002

Outline

**PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN
DANA DESA TAHUN 2023**

**(Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten
Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN PENELITIAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Kepuasan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kepuasan
 - 2. Tingkat kepuasan masyarakat
- B. Pengelolaan Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa
 2. Tujuan Dana Desa
 3. Sumber Dana Desa
 4. Indikator Pengelolaan Dana Desa
- C. Hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dan Tingkat Kepuasan Masyarakat
1. Transparansi dan Akuntabilitas
 2. Partisipasi Masyarakat
 3. Kualitas Pelayanan Publik
 4. Keterlibatan Kepala Desa dan Pendamping Desa
 5. Persepsi tentang Penggunaan Dana Desa
 6. Keterbukaan Informasi
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa
 1. Demografi
 2. Keadaan Sosial
 3. Keadaan Ekonomi
 4. Kondisi Pemerintahan Desa
 5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Telogorejo
- B. Penyajian Data dan Pembahasan
 1. Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reabilitas
- 2. Teknik Analisis Data
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Linearitas
 - 2) Uji Normalitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
 - 4) Uji Persamaan
 - b. Analisis Regresi Linear Sederhana
 - c. Uji Hipotesis
 - d. Uji Koefisien Determinasi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

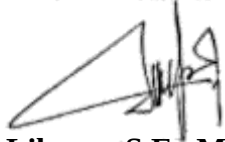
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A

NIP. 197408242000032002

Metro, 14 Oktober 2024

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KANTOR DESA
TELOGOREJO KECAMATAN
BATANGHARI

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM	: 2003021002
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DI DESA TELOGOREJO, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di KANTOR DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA TELOGOREJO**

Kantor Sekretariat : Balai Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari, Kode Pos 34181

Nomor	: 123/2006/X/2024	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Perihal	: Balasan Permohonan Izin	Agama Islam Negeri Metro
	PRASURVEY	Di
		Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Prasurey kepada mahasiswa/mahasiswi :

Nama	: AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM	: 2003021002
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul	: PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAPPENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 (STUDI KASUS DI DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATENLAMPUNG TIMUR)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/mahasiswi tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan Prasurey di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian Surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telogorejo, 19 Oktober 2024

Kepala Desa Telogorejo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2904/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Telogorejo,
Kecamatan Batanghari
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2905/In.28/D.1/TL.01/10/2024,
tanggal 31 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 2003021002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Telogorejo, Kecamatan Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2905/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM : 2003021002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Telogorejo, Kecamatan Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM : 2003021002
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2023 (STUDI KASUS DI DESA TELOGOREJO, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Januari 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1318/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD ABDUL GHOFUR
NPM : 2003021002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003021002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Januari 2025

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
01919750505 200112 1 002

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



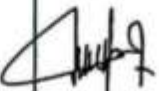
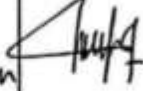
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdul Ghofur
NPM : 2003021002

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Semin : 2/ 12-24	<u>Bimbingan Skripsi</u> BAB.4 Gambaran Umum tentang lokasi penelitian, jangan terlalu luas. Cukup gambaran secara umum yg terkait untuk di teliti saja <u>Nama? kurang cukup yg memegang</u> <u>saat ini dan susunikan kebutuhan</u> <u>penelitian</u> <u>Kondisi geografis, orbitas, struktur</u> <u>tidak ada hubungan/ korelasi</u> <u>dengan penelitian</u> <u>perbaiki</u>	    

Dosen Pembimbing

Liberty, SE. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdul Ghofur
NPM : 2003021002

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Bimbingan Bab 4-5	
		Hasil data yg di peroleh di urutkan secara sistematis	
		Tabel 4.3 di perbaiki sesuai arahan Saat bimbingan	
		Hal 48 Tabelnya tidak jelas, apa yg ingin di jelaskan?	
		Teknis penulisan di perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdul Ghofur Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 2003021002 Semester/TA : IX/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9	Selasa 24/12	Teknis pengetikan, perbaiki.	
	Senin 30/12	Faham berapa α (alfa) dan apa maknanya 1%, 5%, 10%	
		Rumus yg di gunakan harus di pahami	
		tabelnya harus ada.	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdul Ghofur

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2003021002

Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 27/12	Teknis pengitikan pada BAB 3 hal 35 - 36 - 37 perbaiki susun arah dan Surat bimbingan	
	Senin 30/12	Hal 38 Rapihkan sistematika print dan tabel garis di perbaiki	
		Tabul . 3.2 kuasai dan fahami dari variabel dan indikator yg akan di bahas	
		Setiap tabel; di jelaskan, diuraikan makna tabel tersebut	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Ahmad Abdul Ghofur
NPM. 2003021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdul Ghofur

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2003021002

Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa : 2/1 - 25	Teknis penulisan Rumus perbaiki Susun arahan saat bimbingan.	
		$\tau_{tab} > \tau_{hit}$	
		Konsistensi penulisan bahasa Inggris <atab / Inggris> Cetak Miring	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pd BAB sebelumnya	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Abdul Ghofur

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2003021002

Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin : 6/ - 25 1	Secara keseluruhan telah di perbaiki Sesuai arahan saat bimbingan	
		Skrripsi Acc	
		Siap di Ujikan	
		Lengkapi lampiran 3 Referensi buku.	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Abdul Ghofur

NPM. 2003021002

Dokumentasi Penelitian



Bersama Lurah Desa Telogorejo



Struktur Aparatur Desa Telogorejo



Data Pengelolaan Dana Desa Telogorejo



Penandatanganan Dokumen Dana Desa Telogorejo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ahmad Abdul Ghofur lahir di Batanghari tanggal 04 Mei 2002 peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Sutarmi bertempat tinggal di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non-material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti mulai pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 1 Telogorejo 2014 dan MTs Darul A'mal Metro pada tahun 2017, kemudian di SMK Darul A'mal Metro 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah.